THĀHĀ

Surah ke-20

135 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Thā hā.
2. Kami tidak menurunkan Al Qurān ini kepadamu agar kamu menjadi susah;
3. tetapi sebagai peringatan bagi orang yang takut (kepada Alloh),
4. yaitu diturunkan dari Alloh yang menciptakan bumi dan langit yang tinggi.
5. (Yaitu) Tuhan Yang Maha Pemurah. Yang bersemayam di atas `Arsy.
6. Kepunyaan-Nya-lah semua yang ada di langit, semua yang ada di bumi, semua yang ada di antara keduanya dan semua yang ada di bawah tanah.
7. Dan jika kamu mengeraskan ucapanmu, maka sesungguhnya Dia mengetahui rahasia dan yang lebih tersembunyi.
8. Dialah Alloh, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Dia mempunyai asmā̄-ul ĥusnā (artinya: nama-nama yang terbaik),
9. Apakah telah sampai kepadamu kisah Musa?
10. Ketika ia melihat api, lalu berkatalah ia kepada keluarganya: "Tinggallah kamu (di sini), sesungguhnya aku melihat api, mudah-mudahan aku dapat membawa sedikit dari nyala api itu kepadamu atau aku akan mendapat petunjuk di tempat api itu".
11. Maka ketika ia datang ke tempat api itu, ia dipanggil: "Hai Musa.
12. Sesungguhnya Aku inilah Tuhanmu, maka tanggalkanlah kedua terompahmu; sesungguhnya kamu berada dilembah yang suci, Thuwa.
13. Dan Aku telah memilih kamu, maka dengarkanlah apa yang akan diwahyukan (kepadamu).
14. Sesungguhnya Aku ini adalah Alloh, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, maka sembahlah Aku dan dirikanlah salat untuk mengingat Aku.

سُوْرَةُ طٰهٰ

Suratu Thāhā

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

طٰهٰ ۚ ﴿١﴾ مَآ اَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْاٰنَ لِتَشْقٰىٓ ۙ ﴿٢﴾ اِلَّا تَذْكِرَةً

peringatan	melainkan	2	supaya kalian celaka	Al-Qurān	atas kamu	Kami menurunkan	tidak	1	Thā hā

Thā hā (1) Mā anzalnā `alaikal qur-āna litasyqā (2) Illā tadzkiratal

لِّمَنْ يَّخْشٰى ۙ ﴿٣﴾ تَنْزِيْلًا مِّمَّنْ خَلَقَ الْاَرْضَ وَالسَّمٰوٰتِ الْعُلٰى ۗ ﴿٤﴾

4	yang tinggi	dan langit	bumi	telah menciptakan	dari yang	diturunkan	3	yang takut	bagi orang

limay yakh-syā (3) Tanzīlam mimman khalaqal ardha was samāwātil `ulā (4)

اَلرَّحْمٰنُ عَلَى الْعَرْشِ اسْتَوٰى ﴿٥﴾ لَهٗ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى

di dalam	dan apa yang	langit	di dalam	apa yang	bagiNya	5	bersemayam	`Arsy	di atas	Maha Pemurah

Arraĥmānu `alal `arsyis tawā (5) Lahū mā fis samāwāti wamā fil

الْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا وَمَا تَحْتَ الثَّرٰى ﴿٦﴾ وَاِنْ تَجْهَرْ بِالْقَوْلِ

perkataan	kalian mengeraskan	dan jika	6	tanah	di bawah	dan apa yang	di antara keduanya	dan apa yang	bumi

ardhi wamā bainahumā wamā taĥtats tsarā (6) Wa-in tajhar bilqauli

فَاِنَّهٗ يَعْلَمُ السِّرَّ وَاَخْفٰى ﴿٧﴾ اَللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ ۗ لَهُ الْاَسْمَاۤءُ

nama-nama	bagiNya	Dia	melainkan	tuhan	tidak ada	Alloh	7	dan yang tersembunyi	rahasia	mengetahui	maka sungguh Dia

fa-innahū ya`lamus sirra wa-akhfā (7) Allāhu lā̄ ilāha illā huwa lahul asmā̄-ul

الْحُسْنٰى ﴿٨﴾ وَهَلْ اَتٰىكَ حَدِيْثُ مُوْسٰىۘ ﴿٩﴾ اِذْ رَاٰ نَارًا

api	dia melihat	tatkala	9	Musa	cerita/kisah	telah sampai kepada kamu	dan apakah	8	yang sangat baik

ĥusnā (8) Wahal atāka ĥadītsu mūsā (9) Idz ra-ā nāran

فَقَالَ لِاَهْلِهِ امْكُثُوْٓا اِنِّيْٓ اٰنَسْتُ نَارًا لَّعَلِّيْٓ اٰتِيْكُمْ مِّنْهَا بِقَبَسٍ

dengan nyala api	darinya	datangkan pada kalian	mudah-mudahan aku	api	melihat	sungguh aku	tinggallah kalian	kepada keluarganya	maka dia berkata

faqāla li-ahlihim kutsū̄ innī̄ ānastu nāral la`allī̄ ātīkum minhā biqabasin

اَوْ اَجِدُ عَلَى النَّارِ هُدًى ﴿١٠﴾ فَلَمَّآ اَتٰىهَا نُوْدِيَ يٰمُوْسٰىٓ ۙ ﴿١١﴾

11	wahai Musa	dia dipanggil	dia mendatanginya	maka tatkala	10	petunjuk	api	atas	aku mendapatkan	atau

au ajidu `alan nāri hudā (10) Falammā̄ atāhā nūdiya yāmūsā (11)

اِنِّيْٓ اَنَا۠ رَبُّكَ فَاخْلَعْ نَعْلَيْكَ ۚ اِنَّكَ بِالْوَادِ الْمُقَدَّسِ طُوًى ۗ ﴿١٢﴾

12	Thuwā	yang suci	di lembah	sungguh kamu	kedua terompahmu	maka lepaskan	Tuhan kamu	Aku	sungguh Aku

Innī̄ ana rabbuka fakhla` na`laik innaka bilwādil muqaddasi thuwā (12)

وَاَنَا اخْتَرْتُكَ فَاسْتَمِعْ لِمَا يُوْحٰى ﴿١٣﴾ اِنَّنِيْٓ اَنَا اللّٰهُ لَآ اِلٰهَ اِلَّآ اَنَا۠

Aku	melainkan	tuhan	tidak ada	Alloh	Aku	sungguh Aku	13	diwahyukan	terhadap apa yang	maka dengarkanlah	telah memilih kamu	dan Aku

Wa-anakh tartuka fastami` limā yuĥā (13) Innanī̄ anal lāhu lā̄ ilāha illā̄ ana

فَاعۡبُدۡنِيۡ وَاَقِمِ الصَّلٰوةَ لِذِكۡرِيۡ ﴿١٤﴾ اِنَّ السَّاعَةَ اٰتِيَةٌ

pasti datang | hari kiamat | sesung-guhnya | 14 | untuk meng-ingat-Ku | salat | dan dirikan | maka sem-bahlah Aku

fa`budnī wa-aqimish shalāta lidzikrī (14) Innas sā`ata ātiyatun

اَكَادُ اُخۡفِيۡهَا لِتُجۡزٰى كُلُّ نَفۡسٍۢ بِمَا تَسۡعٰى ﴿١٥﴾ فَلَا يَصُدَّنَّكَ

memaling-kan kamu | maka janganlah | 15 | ia usa-hakan | dengan apa yang | diri | tiap-tiap | untuk dibalas | sem-bunyikan | Aku hampir

akādu ukhfīhā litujzā kullu nafsim bimā tas`ā (15) Falā yashuddannaka

عَنۡهَا مَنۡ لَّا يُؤۡمِنُ بِهَا وَاتَّبَعَ هَوٰٮهُ فَتَرۡدٰى ﴿١٦﴾ وَمَا تِلۡكَ

itu | dan apa | 16 | maka kalian akan binasa | hawa nafsunya | dan ia mengikuti | dengan-nya | ia ber-iman | tidak | orang | dari-nya

`anhā mal lā yu$^{k}$minu bihā wattaba`a hawāhu fatardā (16) Wamā tilka

بِيَمِيۡنِكَ يٰمُوۡسٰى ﴿١٧﴾ قَالَ هِيَ عَصَايَ‌ۚ اَتَوَكَّؤُا عَلَيۡهَا

atas-nya | aku ber-tumpu | tongkatku | ia/ ini | (Musa) berkata | 17 | wahai Musa | di tangan kananmu

biyamīnika yāmūsā (17) Qāla hiya `ashāya atawakka-ū `alaihā

وَاَهُشُّ بِهَا عَلٰى غَنَمِيۡ وَلِيَ فِيۡهَا مَاٰرِبُ اُخۡرٰى ﴿١٨﴾ قَالَ اَلۡقِهَا

lempar-kanlah ia | (Alloh) berfirman | 18 | yang lain | keperluan/ maksud | pada-nya | dan bagiku | kam-bingku | atas/ untuk | de-ngannya | dan aku memukul

wa-ahusy-syu bihā `alā ghanamī waliya fīhā ma-āribu ukhrā (18) Qāla alqihā

يٰمُوۡسٰى ﴿١٩﴾ فَاَلۡقٰٮهَا فَاِذَا هِيَ حَيَّةٌ تَسۡعٰى ﴿٢٠﴾ قَالَ خُذۡهَا

ambil-lah ia | (Alloh) berfirman | 20 | merayap | (menjadi) ular | tongkat itu | maka tiba-2 | maka dia me-lemparkannya | 19 | wahai Musa

yāmūsā (19) Fa-alqāhā fa-idzā hiya ĥayyatun tas`ā (20) Qāla khudz-hā

وَلَا تَخَفۡ‌ سَنُعِيۡدُهَا سِيۡرَتَهَا الۡاُوۡلٰى ﴿٢١﴾ وَاضۡمُمۡ يَدَكَ

tangan kamu | dan kepit-kanlah | 21 | pertama/ semula | keadaannya | Kami akan me-ngembalikannya | kamu takut | dan jangan

walā takhaf sanu`īduhā sīratahal ūlā (21) Wadhmum yadaka

اِلٰى جَنَاحِكَ تَخۡرُجۡ بَيۡضَآءَ مِنۡ غَيۡرِ سُوۡٓءٍ اٰيَةً اُخۡرٰى ﴿٢٢﴾ لِنُرِيَكَ

untuk Kami tunjuki kamu | 22 | yang lain | tanda-2/ mukjizat | jelek/ cacat | selain/ tanpa | dari | putih | ia keluar | sayapmu/ ketiakmu | kepa-da

ilā janâĥika takhruj baidhā̃-a min ghairi sū̃-in āyatan ukhrā (22) Linuriyaka

مِنۡ اٰيٰتِنَا الۡكُبۡرٰى ﴿٢٣﴾ اِذۡهَبۡ اِلٰى فِرۡعَوۡنَ اِنَّهٗ طَغٰى ﴿٢٤﴾ قَالَ

(Musa) berkata | 24 | melam-paui batas | sungguh dia | Fir`aun | ke-pada | pergilah kamu | 23 | yang besar | tanda-2 Kami | dari

min āyātinal kubrā (23) Idz-hab ilā fir`auna innahū thaghā (24) Qāla

رَبِّ اشۡرَحۡ لِيۡ صَدۡرِيۡ ﴿٢٥﴾ وَيَسِّرۡ لِيۡۤ اَمۡرِيۡ ﴿٢٦﴾ وَاحۡلُلۡ عُقۡدَةً مِّنۡ

dari | ikatan | dan le-paskan | 26 | uru-sanku | untuk-ku | dan mu-dahkan | 25 | dadaku | untuk-ku | lapang-kanlah | ya Tu-hanku

rabbisy raĥ lī shadrī (25) Wayassir lī̃ amrī (26) Waĥlul `uqdatam mil

لِّسَانِيۡ ﴿٢٧﴾ يَفۡقَهُوۡا قَوۡلِيۡ ﴿٢٨﴾ وَاجۡعَلۡ لِّيۡ وَزِيۡرًا مِّنۡ اَهۡلِيۡ ﴿٢٩﴾ هٰرُوۡنَ

Harun | 29 | kelu-argaku | dari | seorang pembantu | untuk-ku | dan ja-dikanlah | 28 | perka-taanku | mereka mengerti | 27 | lisanku

lisānī (27) Yafqahū qaulī (28) Waj`al lī wazīram min ahlī (29) Hārūna

اَخِي ﴿٣٠﴾ اشۡدُدۡ بِهٖۤ اَزۡرِيۡ ﴿٣١﴾ وَاَشۡرِكۡهُ فِيۡۤ اَمۡرِيۡ ﴿٣٢﴾ كَيۡ نُسَبِّحَكَ

kami bertasbih kepada -Mu | su-paya | 32 | urus-anku | da-lam | dan jadikan dia sekutu | 31 | kekuat-anku | dengan dia | teguh-kanlah | 30 | sauda-raku

akhi (30) Usydud bihĩ azrī (31) Wa-asyrik-hu fĩ amrī (32) Kai nusabbiĥaka

15. Sesungguhnya hari kiamat itu pasti akan datang, Aku merahasiakan (waktu kedatangan kiamat itu) agar supaya tiap-tiap diri itu dibalas dengan apa yang ia usahakan.
16. Maka sekali-kali janganlah kamu dipalingkan dari kiamat itu oleh orang yang tidak beriman kepada (hari kiamat itu) dan oleh orang yang mengikuti hawa nafsunya, yang menyebabkan kamu nanti jadi binasa".
17. Apakah itu yang di tangan kananmu, hai Musa?
18. Berkata Musa: "Ini adalah tongkatku, aku bertumpu pada tongkat itu, dan aku pukul (daun) dengan tongkat itu untuk kambingku, dan bagiku ada lagi keperluan yang lain pada tongkat itu".
19. Alloh berfirman: "Lemparkanlah tongkat itu, hai Musa!"
20. Lalu dia melemparkan tongkat itu, maka tiba-tiba tongkat itu menjadi seekor ular yang merayap dengan cepat.
21. Alloh berfirman: "Peganglah ular itu dan jangan takut, Kami akan mengembalikan ular itu seperti keadaan tongkat itu semula,
22. dan kepitkanlah tanganmu ke ketiakmu, niscaya tanganmu itu ke luar menjadi putih cemerlang tanpa cacat, sebagai mukjizat yang lain (pula),
23. untuk Kami perlihatkan kepadamu sebagian dari tanda-tanda kekuasaan Kami yang sangat besar,
24. Pergilah kepada Fir`aun; sesungguhnya ia telah melampaui batas".
25. Berkata Musa: "Ya Tuhanku, lapangkanlah untukku dadaku,
26. dan mudahkanlah untukku urusanku,
27. dan lepaskanlah kekakuan dari lidahku,
28. supaya mereka mengerti perkataanku,
29. dan jadikanlah untukku seorang pembantu dari keluargaku,
30. (yaitu) Harun, saudaraku,
31. teguhkanlah dengan dia kekuatanku,
32. dan jadikankanlah dia sekutu dalam urusanku,
33. supaya kami banyak bertasbih kepada Engkau,

34. dan banyak mengingat Engkau.
35. Sesungguhnya Engkau adalah Maha Mengetahui (keadaan) kami".
36. Alloh berfirman: "Sesungguhnya telah diperkenankan permintaanmu, hai Musa".
37. Dan sesungguhnya Kami telah memberi nikmat kepadamu pada kesempatan yang lain,
38. yaitu ketika Kami mengilhamkan kepada ibumu suatu yang diilhamkan,
39. Yaitu: "Letakkanlah ia (Musa) di dalam peti, kemudian lemparkanlah peti itu ke sungai (Nil), maka pasti arus sungai itu membawa peti itu ke tepi sungai, supaya diambil oleh (Fir`aun) musuh-Ku dan musuhnya. Dan Aku telah melimpahkan kepadamu kasih sayang yang datang dari-Ku; dan supaya kamu diasuh di bawah pengawasan-Ku,
40. (yaitu) ketika saudara perempuanmu berjalan, lalu ia berkata kepada (keluarga Fir`aun): "Bolehkah saya menunjukkan kepadamu orang yang akan memeliharanya?" Maka Kami mengembalikanmu kepada ibumu, agar senang hatinya dan tidak berduka cita. Dan kamu pernah membunuh seorang manusia, lalu Kami selamatkan kamu dari kesusahan dan Kami telah mencobamu dengan beberapa cobaan; maka kamu tinggal beberapa tahun diantara penduduk Madyan, kemudian kamu datang menurut waktu yang ditetapkan hai Musa,
41. dan Aku telah memilihmu untuk diri-Ku.
42. Pergilah kamu beserta saudaramu dengan membawa ayat-ayat-Ku, dan janganlah kamu berdua lalai dalam mengingat-Ku;
43. Pergilah kamu berdua kepada Fir`aun, sesungguhnya dia telah melampaui batas;
44. maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan perkataan yang lemah lembut, mudah-mudahan ia ingat atau dia takut".
45. Berkatalah mereka berdua: "Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami khawatir bahwa ia segera menyiksa kami atau ia akan bertambah melampaui batas".

كَثِيرًا ﴿٣٣﴾ وَنَذْكُرَكَ كَثِيرًا ﴿٣٤﴾ إِنَّكَ كُنتَ بِنَا بَصِيرًا ﴿٣٥﴾ قَالَ قَدْ

sung- (Alloh) Maha Me- pada adalah sungguh banyak dan kami meng- banyak
guh berfirman 35 ngetahui kami Engkau Engkau 34 ingat Engkau 33

katsīrā (33) Wanadzkuraka katsīrā (34) Innaka kunta binā bashīrā (35) Qāla qad

أُوتِيتَ سُؤْلَكَ يَٰمُوسَىٰ ﴿٣٦﴾ وَلَقَدْ مَنَنَّا عَلَيْكَ مَرَّةً أُخْرَىٰٓ ﴿٣٧﴾

yang kesem- atasmu/ Kami telah dan wahai perminta- kamu te-
37 lain patan keadaanmu beri nikmat sungguh 36 Musa an kamu lah diberi

ūtīta su^{k}laka yāmūsā (36) Walaqad manannā `alaika marratan ukhrā (37)

إِذْ أَوْحَيْنَآ إِلَىٰٓ أُمِّكَ مَا يُوحَىٰٓ ﴿٣٨﴾ أَنِ ٱقْذِفِيهِ فِى ٱلتَّابُوتِ فَٱقْذِفِيهِ

kemudian peti da- letakkan- su- diwah- apa ibu ke- Kami keti-
hanyutkanlah lam lah dia paya 38 yukan yang kamu pada wahyukan ka

Idz auĥainā̃ ilā̃ ummika mā yūĥā (38) Aniq dzifīhi fit tābūti faqdzifīhi

فِى ٱلْيَمِّ فَلْيُلْقِهِ ٱلْيَمُّ بِٱلسَّاحِلِ يَأْخُذْهُ عَدُوٌّ لِّى وَعَدُوٌّ لَّهُۥ ۚ وَأَلْقَيْتُ

dan Aku bagi- dan bagi- musuh mengam- ke tepi/ arus laut/ maka mem- laut/ da-
limpahkan nya musuh Ku bilnya pantai sungai bawanya sungai lam

fil yammi falyulqihil yammu bissâĥili ya^{k}khudz-hu `aduwwul lī wa`aduwwul lah wa-alqaitu

عَلَيْكَ مَحَبَّةً مِّنِّى وَلِتُصْنَعَ عَلَىٰ عَيْنِىٓ ﴿٣٩﴾ إِذْ تَمْشِىٓ أُخْتُكَ

saudara pe- berjalan keti- pengawas- atas dan supaya kamu dari- kasih atas-
rempuanmu ka 39 an-Ku dibuat/diasuh Ku sayang mu

`alaika maĥabbatam minnī walitushna`a `alā `ainī (39) Idz tamsyī̃ ukhtuka

فَتَقُولُ هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ مَن يَكْفُلُهُۥ ۖ فَرَجَعْنَٰكَ إِلَىٰٓ أُمِّكَ كَىْ تَقَرَّ

sejuk supa- ibu ke- maka Kami me- dia meme- orang atas aku tunjukkan apa- maka/lalu
ya kamu pada ngembalikanmu liharanya kepada kalian kah ia berkata

fataqūlu hal adullukum `alā may yakfuluh faraja`nāka ilā̃ ummika kai taqarra

عَيْنُهَا وَلَا تَحْزَنَ ۚ وَقَتَلْتَ نَفْسًا فَنَجَّيْنَٰكَ مِنَ ٱلْغَمِّ وَفَتَنَّٰكَ فُتُونًا ۚ

beberapa dan Kami beri co- kesu- dari maka Kami me- sese- dan kamu bersedih dan mata-
cobaan baan kepadamu sahan nyelamatkanmu orang membunuh hati tidak nya

`ainuhā walā taĥzan waqatalta nafsan fanajjaināka minal ghammi wafatannāka futūnā

فَلَبِثْتَ سِنِينَ فِىٓ أَهْلِ مَدْيَنَ ثُمَّ جِئْتَ عَلَىٰ قَدَرٍ يَٰمُوسَىٰ ﴿٤٠﴾

wahai ketetapan atas/ kamu kemu- Madyan pendu- dalam/ beberapa maka kamu
40 Musa waktu menurut datang dian duk di antara tahun tinggal

falabitsta sinīna fī̃ ahli madyana tsumma ji^{k}ta `alā qadariy yāmusā (40)

وَٱصْطَنَعْتُكَ لِنَفْسِى ﴿٤١﴾ ٱذْهَبْ أَنتَ وَأَخُوكَ بِـَٔايَٰتِى وَلَا تَنِيَا

kalian ber- dan ja- dengan dan sau- kamu pergilah untuk dan Aku telah
dua lalai nganlah ayat-2-Ku daramu 41 diri-Ku memilihmu

Wash-thana`tuka linafsī (41) Idzhab anta wa-akhūka bi-āyātī walā taniyā

فِى ذِكْرِى ﴿٤٢﴾ ٱذْهَبَآ إِلَىٰ فِرْعَوْنَ إِنَّهُۥ طَغَىٰ ﴿٤٣﴾ فَقُولَا لَهُۥ قَوْلًا لَّيِّنًا

lemah perka- kepa- maka bicaralah telah mele- sungguh Fir`aun kepa- pergilah ka- meng- da-
tembut taan danya kalian berdua 43 wati batas dia da lian berdua 42 ingat-Ku lam

fī dzikrī (42) Idz-habā̃ ilā fir`auna innahū thaghā (43) Faqulā lahū qaulal layyinal

لَّعَلَّهُۥ يَتَذَكَّرُ أَوْ يَخْشَىٰ ﴿٤٤﴾ قَالَا رَبَّنَآ إِنَّنَا نَخَافُ أَن يَفْرُطَ عَلَيْنَآ

atas dia bersege- bah- kami sungguh Tuhan keduanya dia atau dia mudah-
kami ra menyiksa wa khawatir kami kami berkata 44 takut ingat mudahan

la`allahū yatadzakkaru au yakh-syā (44) Qāla rabbanā̃ innanā nakhāfu ay yafrutha `alainā̃

أَوۡ أَن يَطۡغَىٰ ٤٥ قَالَ لَا تَخَافَآ إِنَّنِي مَعَكُمَآ أَسۡمَعُ وَأَرَىٰ

dan Aku melihat | Aku mendengar | beserta kalian berdua | sungguh Aku | kalian khawatir | janganlah | (Alloh) berfirman | 45 | dia lebih melewati batas | bahwa | atau

au ay yath-ghā (45) Qāla lā takhāfā innanī ma`akumā asma`u wa-arā

٤٦ فَأۡتِيَاهُ فَقُولَآ إِنَّا رَسُولَا رَبِّكَ فَأَرۡسِلۡ مَعَنَا بَنِيٓ إِسۡرَٰٓءِيلَ

Israil | Bani/ keturunan | beserta kami | maka lepaskanlah | Tuhan kamu | dua orang utusan | sungguh kami | maka katakanlah | maka kau berdua datangilah dia | 46

(46) Fa[k]tiyāhu faqūlā innā rasūlā rabbika fa-arsil ma`anā banī̄ isrā̄-īla

وَلَا تُعَذِّبۡهُمۡۖ قَدۡ جِئۡنَٰكَ بِـَٔايَةٖ مِّن رَّبِّكَۖ وَٱلسَّلَٰمُ عَلَىٰ مَنِ ٱتَّبَعَ

ia mengikuti | orang | atas | dan keselamatan | Tuhan kamu | dari | dengan ayat/bukti | kami datang kepadamu | sesungguhnya | kalian menyiksa mereka | dan jangan

walā tu`adz-dzibhum qad ji[k]nāka bi āyatim mir rabbik wassalāmu `alā manit taba`al

ٱلۡهُدَىٰٓ ٤٧ إِنَّا قَدۡ أُوحِيَ إِلَيۡنَآ أَنَّ ٱلۡعَذَابَ عَلَىٰ مَن كَذَّبَ

ia mendustakan | orang | atas | azab itu | bahwasanya | kepada kami | telah diwahyukan | benar-benar | sungguh Kami | 47 | petunjuk

hudā (47) Innā qad ūhiya ilainā̄ annal `adzāba `alā man kadz-dzaba

وَتَوَلَّىٰ ٤٨ قَالَ فَمَن رَّبُّكُمَا يَٰمُوسَىٰ ٤٩ قَالَ رَبُّنَا ٱلَّذِيٓ أَعۡطَىٰ

Dia memberikan | yang | Tuhan kami | (Musa) berkata | 49 | wahai Musa | Tuhan kalian berdua | maka siapakah | (Fir`aun) berkata | 48 | dan ia berpaling

watawallā (48) Qāla famar rabbukumā yāmūsā (49) Qāla rabbunal ladzī̄ a`thā

كُلَّ شَيۡءٍ خَلۡقَهُۥ ثُمَّ هَدَىٰ ٥٠ قَالَ فَمَا بَالُ ٱلۡقُرُونِ ٱلۡأُولَىٰ ٥١

51 | dahulu | kurun/ umat-2 | keadaan | maka bagaimana | (Fir`aun) berkata | 50 | Dia memberi petunjuk | kemudian | kejadiannya | sesuatu | tiap-tiap

kulla syai-in khalqahū tsumma hadā (50) Qāla famā bālul qurūnil ūlā (51)

قَالَ عِلۡمُهَا عِندَ رَبِّي فِي كِتَٰبٖۖ لَّا يَضِلُّ رَبِّي وَلَا يَنسَى ٥٢

52 | Dia lupa | dan tidak | Tuhanku | sesat/ salah | tidak | kitab | dalam | Tuhanku | di sisi | ilmu tentang itu | (Musa) berkata

Qāla `ilmuhā `inda rabbī fī kitāb lā yadhillu rabbī walā yansā (52)

ٱلَّذِي جَعَلَ لَكُمُ ٱلۡأَرۡضَ مَهۡدٗا وَسَلَكَ لَكُمۡ فِيهَا سُبُلٗا وَأَنزَلَ

dan Dia telah menurunkan | beberapa jalan | di dalamnya | untuk kalian | dan Dia menjadikan jalan | terhampar | bumi | untuk kalian | Dia telah menjadikan | yang

Alladzī ja`ala lakumul ardha mahdaw wasalaka lakum fīhā subulaw wa-anzala

مِنَ ٱلسَّمَآءِ مَآءٗ فَأَخۡرَجۡنَا بِهِۦٓ أَزۡوَٰجٗا مِّن نَّبَاتٖ شَتَّىٰ ٥٣ كُلُوا

makanlah | 53 | aneka ragam | tumbuh-tumbuhan | dari | jodoh/berjenis-jenis | dengannya | maka Kami keluarkan | air (hujan) | langit | dari

minas samā̄-i mā̄-an fa-akhrajnā bihī̄ az-wājam min nabātin syattā (53) Kulū

وَٱرۡعَوۡاْ أَنۡعَٰمَكُمۡۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَٰتٖ لِّأُوْلِي ٱلنُّهَىٰ ٥٤ ۞ مِنۡهَا

darinya | 54 | pengertian/ pikiran | bagi orang yang punya | sungguh ada tanda-2 | yang demikian itu | pada | sesungguhnya | binatang ternak kalian | dan gembalakanlah

war`au an`āmakum inna fī dzālika la-āyātil li-ulin nuhā (54) Minhā

خَلَقۡنَٰكُمۡ وَفِيهَا نُعِيدُكُمۡ وَمِنۡهَا نُخۡرِجُكُمۡ تَارَةً أُخۡرَىٰ ٥٥ وَلَقَدۡ

dan sesungguhnya | 55 | yang lain | waktu/ kali | Kami mengeluarkan kalian | dan padanya | Kami kembalikan kalian | dan kepadanya | Kami telah ciptakan kalian

khalaqnākum wafīhā nu`īdukum waminhā nukh-rijukum tāratan ukhrā (55) Walaqad

46. Alloh berfirman: "Janganlah kamu berdua khawatir, sesungguhnya Aku beserta kamu berdua, Aku mendengar dan melihat".
47. Maka datanglah kamu berdua kepada Fir`aun dan katakanlah: "Sesungguhnya kami berdua adalah utusan Tuhanmu, maka lepaskanlah Bani Israil bersama kami dan janganlah kamu menyiksa mereka. Sesungguhnya kami telah datang kepadamu dengan membawa bukti (atas kerasulan kami) dari Tuhanmu. Dan keselamatan itu dilimpahkan kepada orang yang mengikuti petunjuk.
48. Sesungguhnya telah diwahyukan kepada kami bahwa siksa itu (ditimpakan) atas orang-orang yang mendustakan dan berpaling (dari peringatan Alloh).
49. Berkata Fir`aun: "Maka Siapakah Tuhanmu berdua, hai Musa?.
50. Musa berkata: "Tuhan kami ialah (Tuhan) yang telah memberikan bentuk kejadian kepada segala sesuatu, kemudian memberinya petunjuk.
51. Berkata Fir`aun: "Maka bagaimanakah keadaan umat-umat yang dahulu?"
52. Musa menjawab: "Pengetahuan tentang itu ada pada sisi Tuhanku, di dalam sebuah kitab, Tuhan kami tidak akan salah dan tidak (pula) lupa;
53. Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan Yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit, air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu, berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.
54. Makanlah dan gembalakanlah binatang ternakmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu, terdapat tanda-tanda kekuasaan Alloh bagi orang-orang yang berakal.
55. ۞ Dari bumi (atau tanah) itulah Kami menciptakan kamu dan Kami akan mengembalikan kamu kepada bumi (atau tanah) itu dan dari bumi (atau tanah) itu Kami akan mengeluarkan kamu pada waktu yang lain,

56. Dan sesungguhnya Kami telah memperlihatkan kepada Fir`aun, semua tanda-tanda kekuasaan Kami, maka ia mendustakan dan enggan (menerima kebenaran).
57. Berkata Fir`aun: "Apakah kamu datang kepada kami untuk mengusir kami dari negeri kami (ini) dengan sihirmu, hai Musa?
58. Dan kamipun pasti akan mendatangkan (pula) kepadamu sihir semacam itu, maka buatlah suatu perjanjian untuk pertemuan antara kami dan kamu, yang kami tidak akan menyalahi perjanjian itu dan tidak (pula) kamu, di suatu tempat yang terbuka.
59. Berkata Musa: "(perjanjian) waktu untuk pertemuan (kami dengan) kamu itu ialah di hari raya dan hendaklah dikumpulkan manusia pada waktu matahari sepenggalahan naik".
60. Maka Fir`aun meninggalkan (tempat itu), lalu mengatur tipu dayanya, kemudian dia datang.
61. Berkata Musa kepada mereka: "Celakalah kamu, janganlah kamu mengada-adakan kedustaan terhadap Alloh, maka Dia membinasakan kamu dengan siksa". Dan sesungguhnya telah merugi orang yang mengada-adakan kedustaan.
62. Maka mereka berbantah-bantahan tentang urusan mereka di antara mereka (sendiri) dan mereka merahasiakan percakapan (mereka).
63. Mereka berkata: "Sesungguhnya dua orang ini adalah benar-benar ahli sihir yang hendak mengusir kamu dari negeri kamu dengan sihirnya dan hendak melenyapkan kedudukan kamu yang utama.
64. Maka himpunkanlah segala daya (sihir) kamu sekalian, kemudian datanglah dengan berbaris. dan sesungguhnya beruntunglah orang yang menang pada hari ini.
65. (Setelah mereka berkumpul) mereka berkata: "Hai Musa (pilihlah), apakah kamu yang melemparkan (dahulu) atau kami yang lebih dahulu melemparkan?"
66. Berkata Musa: "Silahkan kamu sekalian melemparkan". Maka tiba-tiba tali-tali dan tongkat-tongkat mereka terbayang oleh Musa seakan-akan seperti ular yang merayap cepat, lantaran sihir mereka.

اَرَيْنٰهُ اٰيٰتِنَا كُلَّهَا فَكَذَّبَ وَاَبٰى ﴿٥٦﴾ قَالَ اَجِئْتَنَا لِتُخْرِجَنَا

agar kamu mengusir kami | apa kamu datang ke kami | (Fir`aun) berkata | 56 | dan dia enggan/menolak | maka dia dustakan | semuanya | ayat-2 Kami | dia telah Kami perlihatkan

araināhu āyātinā kullahā fakadz-dzaba wa-abā (56) Qāla aji^{k}tanā litukhrijanā

مِنْ اَرْضِنَا بِسِحْرِكَ يٰمُوْسٰى ﴿٥٧﴾ فَلَنَأْتِيَنَّكَ بِسِحْرٍ مِّثْلِهٖ

serupanya/ seperti itu | dengan sihir | maka sungguh kami akan datangkan padamu | 57 | wahai Musa | dengan sihir kamu | bumi/negeri kami | dari

min ardhinā bisiĥrika yāmūsā (57) Falana^{k}tiyannaka bisiĥrim mitslihī

فَاجْعَلْ بَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَوْعِدًا لَّا نُخْلِفُهٗ نَحْنُ وَلَآ اَنْتَ مَكَانًا

tempat | kamu | dan tidak | kami | kami menyalahinya | tidak | perjanjian/ pertemuan | dan antara kamu | antara kami | maka jadikanlah

faj`al bainanā wabainaka mau`idal lā nukhlifuhū naĥnu walā anta makānan

سُوًى ﴿٥٨﴾ قَالَ مَوْعِدُكُمْ يَوْمُ الزِّيْنَةِ وَاَنْ يُّحْشَرَ النَّاسُ ضُحًى

waktu pagi | manusia | dikumpulkan | dan agar | raya | pada hari | perjanjian kalian | (Musa) berkata | 58 | sama/pertengahan

suwā (58) Qāla mau`idukum yaumuz zīnati wa-ay yuĥsyaran nāsu dhuĥā

﴿٥٩﴾ فَتَوَلّٰى فِرْعَوْنُ فَجَمَعَ كَيْدَهٗ ثُمَّ اَتٰى ﴿٦٠﴾ قَالَ لَهُمْ

kepada mereka | berkata | 60 | dia datang | kemudian | tipu dayanya | lalu dia mengumpulkan | Fir`aun | maka berpaling meninggalkan | 59

(59) Fatawallā fir`aunu fajama`a kaidahū tsumma atā (60) Qāla lahum

مُّوْسٰى وَيْلَكُمْ لَا تَفْتَرُوْا عَلَى اللّٰهِ كَذِبًا فَيُسْحِتَكُمْ بِعَذَابٍ

dengan siksaan | maka Dia membinasakan kalian | kedustaan | Alloh | atas/terhadap | kalian mengada-adakan | janganlah | celakalah kalian | Musa

mūsā wailakum lā taftarū `alal lāhi kadziban fayus-ĥitakum bi`adzāb

وَقَدْ خَابَ مَنِ افْتَرٰى ﴿٦١﴾ فَتَنَازَعُوْٓا اَمْرَهُمْ بَيْنَهُمْ وَاَسَرُّوا

dan mereka merahasiakan | di antara mereka | urusan mereka | maka mereka berbantah-bantahan | 61 | mengada-adakan | orang yang | gagal/ rugi | dan sungguh

waqad khāba manif tarā (61) Fatanāza`ū amrahum bainahum wa-asarrun

النَّجْوٰى ﴿٦٢﴾ قَالُوْٓا اِنْ هٰذٰنِ لَسٰحِرٰنِ يُرِيْدٰنِ اَنْ يُّخْرِجٰكُمْ

keduanya akan mengusir kalian | agar | keduanya ingin | benar-2 keduanya ahli sihir | sungguh dua orang ini | bahwa | mereka berkata | 62 | percakapan

najwā (62) Qālū in hādzāni lasâhirāni yurīdāni ay yukhrijākum

مِّنْ اَرْضِكُمْ بِسِحْرِهِمَا وَيَذْهَبَا بِطَرِيْقَتِكُمُ الْمُثْلٰى ﴿٦٣﴾ فَاَجْمِعُوْا

maka kumpulkanlah | 63 | yang utama/baik | dengan jalan/adat kebiasaan kalian | dan keduanya akan menghapus | dengan sihirnya | bumi/negeri kalian | dari

min ardhikum bisiĥrihimā wayadz-habā bithariqatikumul mutslā (63) Fa-ajmi`ū

كَيْدَكُمْ ثُمَّ ائْتُوْا صَفًّا ۚ وَقَدْ اَفْلَحَ الْيَوْمَ مَنِ اسْتَعْلٰى ﴿٦٤﴾

64 | di atas/ menang | orang yang | hari ini | beruntung | dan sungguh | berbaris | datanglah | kemudian | tipu daya kalian

kaidakum tsumma^{k}tū shaffā waqad aflaĥal yauma manis ta`lā (64)

قَالُوْا يٰمُوْسٰٓى اِمَّآ اَنْ تُلْقِيَ وَاِمَّآ اَنْ نَّكُوْنَ اَوَّلَ مَنْ اَلْقٰى ﴿٦٥﴾ قَالَ

(Musa) berkata | 65 | melemparkan | orang yang | pertama/ mula-2 | kami adalah | bahwa | dan apakah | kamu akan lemparkan | bahwa | apakah | wahai Musa | mereka berkata

Qālū yāmūsā immā an tulqiya wa-immā an nakūna awwala man alqā (65) Qāla

بَلْ اَلْقُوْا ۚ فَاِذَا حِبَالُهُمْ وَعِصِيُّهُمْ يُخَيَّلُ اِلَيْهِ مِنْ سِحْرِهِمْ اَنَّهَا تَسْعٰى

ia berjalan | seakan-akan ia | sihir mereka | dari | kepadanya (Musa) | terkhayal/ terbayang | dan tongkat-2 mereka | tali-tali mereka | maka tiba-tiba | lemparkan oleh kalian | bahkan

bal alqū fa-idzā ĥibāluhum wa`ishiyyuhum yukhayyalu ilaihi min siĥrihim annahā tas`ā

٦٦ فَأَوْجَسَ فِي نَفْسِهِۦ خِيفَةً مُّوسَىٰ ٦٧ قُلْنَا لَا تَخَفْ إِنَّكَ

sesungguh- kamu jangan- Kami Musa takut dirinya da- maka
nya kamu takut lah berfirman 67 lam merasa 66

(66) Fa-aujasa fī nafsihī khīfatam mūsā (67) Qulnā lā takhaf innaka

أَنتَ ٱلْأَعْلَىٰ ٦٨ وَأَلْقِ مَا فِي يَمِينِكَ تَلْقَفْ مَا صَنَعُوٓا۟ ۖ إِنَّمَا صَنَعُوا۟

mereka sungguh mereka apa ia akan tangan ka- di apa dan lem- di atas/ kamu
perbuat hanyalah perbuat yang menelan nan kamu yang parkanlah 68 unggul

antal a`lā (68) Wa-alqī mā fī yamīnika talqaf mā shana`ū innamā shana`ū

كَيْدُ سَٰحِرٍ ۖ وَلَا يُفْلِحُ ٱلسَّاحِرُ حَيْثُ أَتَىٰ ٦٩ فَأُلْقِيَ ٱلسَّحَرَةُ سُجَّدًا

bersujud tukang maka ter- dia dari tukang beruntung/ dan tukang tipu
sihir lempar 69 datang mana sihir menang tidak sihir daya

kaidu sāĥiriw walā yuflîĥus sāĥiru ĥaitsu atā (69) Fa-ulqiyas saĥaratu sujjadan

قَالُوٓا۟ ءَامَنَّا بِرَبِّ هَٰرُونَ وَمُوسَىٰ ٧٠ قَالَ ءَامَنتُمْ لَهُۥ قَبْلَ أَنْ ءَاذَنَ

aku bah- sebe- kepa- kalian (Fir`aun) dan Harun dengan kami mereka
izinkan wa lum danya beriman berkata 70 Musa Tuhan beriman berkata

qālū āmannā birabbi hārūna wamūsā (70) Qāla āmantum lahū qabla an ādzana

لَكُمْ ۖ إِنَّهُۥ لَكَبِيرُكُمُ ٱلَّذِي عَلَّمَكُمُ ٱلسِّحْرَ ۖ فَلَأُقَطِّعَنَّ أَيْدِيَكُمْ

tangan-2 maka sungguh aku sihir dia menga- yang benar-2 pem- sungguh kepada
kalian akan memotong jar kalian besar kalian dia kalian

lakum innahū lakabīrukumul ladzī `allamakumus sîhr fala-uqath-thi`anna aidiyakum

وَأَرْجُلَكُم مِّنْ خِلَٰفٍ وَلَأُصَلِّبَنَّكُمْ فِي جُذُوعِ ٱلنَّخْلِ وَلَتَعْلَمُنَّ

dan sungguh pohon batang di dan sungguh aku yang dari dan kaki -2
kalian akan tahu kurma akan menyalib kalian berlainan kalian

wa-arjulakum min khilāfiw wala-ushallibannakum fī judzū`in nakhli walata`lamunna

أَيُّنَآ أَشَدُّ عَذَابًا وَأَبْقَىٰ ٧١ قَالُوا۟ لَن نُّؤْثِرَكَ عَلَىٰ مَا جَآءَنَا مِنَ

dari telah datang apa atas kami meng- tidak mereka dan siksaan lebih siapa di-
kepada kami yang hormatimu akan berkata 71 kekal keras antara kita

ayyunā̃ asyaddu `adzābaw wa-abqā (71) Qālū lan nu$^{k}$tsiraka `alā mā jā-anā minal

ٱلْبَيِّنَٰتِ وَٱلَّذِي فَطَرَنَا ۖ فَٱقْضِ مَآ أَنتَ قَاضٍ ۖ إِنَّمَا تَقْضِي هَٰذِهِ

ini kamu me- sungguh putus- kamu apa maka pu- mencipta- dan bukti-bukti
mutuskan hanyalah kan yang tuskanlah kan kami yang yang nyata

bayyināti walladzī fatharanā faqdhi mā̃ anta qādh innamā taqdhī hādzihil

ٱلْحَيَوٰةَ ٱلدُّنْيَآ ٧٢ إِنَّآ ءَامَنَّا بِرَبِّنَا لِيَغْفِرَ لَنَا خَطَٰيَٰنَا وَمَآ أَكْرَهْتَنَا

kalian paksa- dan apa kesalahan-2 bagi agar Dia dengan Tu- kami sungguh dunia ke-
kan ke kami yang kami kami ampuni han kami beriman kami 72 hidupan

ĥayātad dunyā (72) Inā̃ amannā birabbinā liyaghfira lanā khathāyānā wamā̃ akrahtanā

عَلَيْهِ مِنَ ٱلسِّحْرِ ۗ وَٱللَّهُ خَيْرٌ وَأَبْقَىٰٓ ٧٣ إِنَّهُۥ مَن يَأْتِ رَبَّهُۥ مُجْرِمًا

keadaan kepada datang barang sesung- dan lebih lebih dan sihir dari atas-
berdosa Tuhannya siapa guhnya 73 kekal baik Alloh nya

`alaihi minas sîhr wallāhu khairuw wa-abqā (73) Innahū may ya^{k}ti rabbahū mujriman

فَإِنَّ لَهُۥ جَهَنَّمَ لَا يَمُوتُ فِيهَا وَلَا يَحْيَىٰ ٧٤ وَمَن يَأْتِهِۦ مُؤْمِنًا قَدْ

sung- keadaan datang dan ba- dia dan di da- dia ti- neraka bagi- maka
guh beriman pada-Nya rang siapa 74 hidup tidak lamnya mati dak Jahanam nya sungguh

fa-inna lahū jahannama lā yamūtu fîhā walā yaĥyā (74) Wamay ya^{k}tihī mu^{k}minan qad

عَمِلَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ فَأُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمُ ٱلدَّرَجَٰتُ ٱلْعُلَىٰ ٧٥ جَنَّٰتُ عَدْنٍ

`Adn surga yang derajat bagi maka me- kebajikan/ dia
75 tinggi mereka reka itulah saleh beramal

`amilash shālîĥāti fa-ulā-ika lahumud darajātul `ulā (75) Jannātu `adnin

67. Maka Musa merasa takut dalam hatinya.
68. Kami berkata: "janganlah kamu takut, sesungguhnya kamulah yang paling unggul (atau menang).
69. Dan lemparkanlah apa yang ada ditangan kananmu, niscaya tongkat (yang akan menjadi ular besar itu) akan menelan apa yang mereka perbuat. "Sesungguhnya apa yang mereka perbuat itu adalah tipu daya tukang sihir (belaka). Dan tidak akan menang tukang sihir itu, dari mana saja tukang sihir itu datang".
70. Lalu tukang-tukang sihir itu tersungkur dengan bersujud, seraya berkata: " kami beriman kepada Tuhan Harun dan Musa".
71. Berkata Fir`aun: "Apakah kamu telah beriman kepadanya (Musa) sebelum aku memberi izin kepadamu sekalian. Sesungguhnya ia (Musa) adalah pemimpinmu yang mengajarkan sihir kepadamu sekalian. Maka sesungguhnya aku akan memotong tangan dan kaki kamu sekalian dengan bersilang secara bertimbal balik, dan sesungguhnya aku akan menyalib kamu sekalian pada pangkal pohon kurma dan sesungguhnya kamu akan mengetahui siapa di antara kita yang lebih pedih dan lebih kekal dalam menyiksa".
72. Mereka berkata: " kami sekali-kali tidak akan mengutamakan kamu daripada bukti-bukti yang nyata (atau mukjizat), yang telah datang kepada kami dari Tuhan yang telah menciptakan kami; maka putuskanlah apa yang hendak kamu putuskan. Sesungguhnya kamu hanya akan dapat memutuskan pada kehidupan di dunia ini saja.
73. Sesungguhnya kami telah beriman kepada Tuhan kami, agar Dia mengampuni kesalahan-kesalahan kami dan sihir yang telah kamu paksakan kepada kami. Dan Alloh lebih baik (pahala-Nya) dan lebih kekal (azab-Nya)".
74. Sesungguhnya barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan berdosa, maka sesungguhnya baginya neraka Jahanam. Ia tidak mati di dalam neraka itu dan tidak (pula) hidup.
75. Dan barang siapa datang kepada Tuhannya dalam keadaan beriman, lagi sungguh-sungguh telah beramal saleh, maka mereka itulah orang-orang yang memperoleh tempat-tempat yang tinggi (atau mulia),

76. (yaitu) surga `Adn yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalam surga `Adn itu. Dan itu adalah balasan bagi orang yang bersih (dari kekafiran dan kemaksiatan).

77. Dan sesungguhnya telah Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku (yakni Bani Israil) di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu, kamu tak usah khawatir akan tersusul dan tidak usah takut (akan tenggelam)".

78. Maka Fir`aun dengan bala tentaranya mengejar mereka, lalu mereka ditutup oleh laut yang menenggelamkan mereka.

79. Dan Fir`aun telah menyesatkan kaumnya dan tidak memberi petunjuk.

80. Hai Bani Israil, sesungguhnya Kami telah menyelamatkan kamu sekalian dari musuhmu, dan Kami telah mengadakan perjanjian dengan kamu sekalian (untuk munajat) di sebelah kanan gunung Thur itu, dan Kami telah menurunkan kepada kamu sekalian mann (yakni sejenis madu) dan salwa (yakni sejenis burung puyuh).

81. Makanlah di antara rezeki yang baik yang telah Kami berikan kepadamu, dan janganlah melampaui batas, yang menyebabkan kemurkaan-Ku menimpamu. Dan barang siapa ditimpa oleh kemurkaan-Ku, maka sungguh binasalah ia.

82. Dan sesungguhnya Aku Maha Pengampun bagi orang yang bertobat, beriman, beramal saleh, kemudian tetap di jalan yang benar.

83. ۞ Mengapa kamu datang lebih cepat daripada kaummu, hai Musa?

84. Berkata Musa: "Itulah mereka sedang menyusuli aku dan aku bersegera kepada-Mu. Ya Tuhanku, agar supaya Engkau rida (kepadaku)".

85. Alloh berfirman: "Maka sesungguhnya Kami telah menguji kaummu sesudah kamu tinggalkan, dan mereka telah disesatkan oleh Samiri.

تَجْرِيْ مِنْ تَحْتِهَا الْاَنْهٰرُ خٰلِدِيْنَ فِيْهَاۗ وَذٰلِكَ جَزٰۤؤُا مَنْ تَزَكّٰىۙ ٧٦

suci/ orang balasan dan di da- mereka sungai- bawah- dari mengalir
76 bersih itulah lamnya kekal sungai nya

tajrī min taĥtihal anhāru khālidīna fīhā wadzālika jazā-u man tazakkā (76)

وَلَقَدْ اَوْحَيْنَآ اِلٰى مُوْسٰٓى اَنْ اَسْرِ بِعِبَادِيْ فَاضْرِبْ لَهُمْ طَرِيْقًا

jalan untuk maka dengan jalan malam- agar Musa ke- telah Kami dan
mereka buatlah hamba-2-Ku lah kamu pada wahyukan sungguh

Walaqad auĥainā ilā mūsā an asri bi`ibādī fadhrib lahum tharīqan

فِى الْبَحْرِ يَبَسًاۙ لَّا تَخٰفُ دَرَكًا وَّلَا تَخْشٰى ٧٧ فَاَتْبَعَهُمْ فِرْعَوْنُ

Fir`aun maka menge- kamu dan tersusul kamu ja- kering laut di
jar mereka 77 khawatir jangan takut ngan

fil baĥri yabasal lā takhāfu darakaw walā takh-syā (77) Fa-atba`ahum fir`aunu

بِجُنُوْدِهٖ فَغَشِيَهُمْ مِّنَ الْيَمِّ مَا غَشِيَهُمْۗ ٧٨ وَاَضَلَّ فِرْعَوْنُ قَوْمَهٗ

kaum- Fir`aun dan telah menutup apa laut dari lalu menu- dengan bala
nya menyesatkan 78 mereka yang tup mereka tentaranya

bijunūdihī faghasyiyahum minal yammi mā ghasyiyahum (78) Wa-adhalla fir`aunu qaumahū

وَمَا هَدٰى ٧٩ يٰبَنِيْٓ اِسْرَاۤءِيْلَ قَدْ اَنْجَيْنٰكُمْ مِّنْ عَدُوِّكُمْ وَوٰعَدْنٰكُمْ

dan telah Kami musuh dari telah Kami se- sesung- Israil wahai memberi dan
janjikan pada kalian kalian lamatkan kalian guhnya Bani 79 petunjuk tidak

wamā hadā (79) Yābanī̂ isrā-īla qad anjainākum min `aduwwikum wawā`adnākum

جَانِبَ الطُّوْرِ الْاَيْمَنَ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكُمُ الْمَنَّ وَالسَّلْوٰى ٨٠ كُلُوْا

makan- dan manna atas dan Kami sebelah Gunung samping/
lah 80 salwā kalian turunkan kanan Thūr sebelah

jānibath thūril aimana wanazzalnā `alaikumul manna wassalwā (80) Kulū min

مِنْ طَيِّبٰتِ مَا رَزَقْنٰكُمْ وَلَا تَطْغَوْا فِيْهِ فَيَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبِيْۚ

kemur- atas maka pada- kalian mele- dan ja- Kami telah rezeki- apa yang dari
kaan-Ku kalian menimpa nya wati batas nganlah kan pada kalian yang baik-baik

thayyibāti mā razaqnākum walā tath-ghau fīhi fayaĥilla `alaikum ghadhabī

وَمَنْ يَّحْلِلْ عَلَيْهِ غَضَبِيْ فَقَدْ هَوٰى ٨١ وَاِنِّيْ لَغَفَّارٌ لِّمَنْ تَابَ

ber- bagi benar-2 Maha dan sung- binasa- maka kemurka- atas- me- dan barang
tobat siapa yang Pengampun guh Aku 81 lah dia sungguh an-Ku nya nimpa siapa yang

wamay yaĥlil `alaihi ghadhabī faqad hawā (81) Wa-innī laghaffārul liman tāba

وَاٰمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا ثُمَّ اهْتَدٰى ٨٢ ۞ وَمَآ اَعْجَلَكَ عَنْ

dari kamu le- dan dia mendapat kemu- kebajikan/ dan dia dan dia
bih cepat mengapa 82 petunjuk dian saleh beramal beriman

wa āmana wa`amila shāliĥan tsummah tadā (82) Wamā a`jalaka `an

قَوْمِكَ يٰمُوْسٰى ٨٣ قَالَ هُمْ اُولَاۤءِ عَلٰٓى اَثَرِيْ وَعَجِلْتُ اِلَيْكَ

kepada- dan aku jejakku/di atas itulah me- (Musa) wahai kaum
Mu lebih cepat belakangku reka berkata 83 Musa kamu

qaumika yāmūsā (83) Qāla hum ulā-i `alā atsarī wa`ajiltu ilaika

رَبِّ لِتَرْضٰى ٨٤ قَالَ فَاِنَّا قَدْ فَتَنَّا قَوْمَكَ مِنْۢ بَعْدِكَ وَاَضَلَّهُمُ

dan telah se- sesudah dari kaum- telah sung- maka sung- (Alloh) agar Eng- Tuhan-
satkan mereka kamu mu menguji guh guh Kami berfirman 84 kau rida ku

rabbi litardhā (84) Qāla fa-innā qad fatannā qaumaka mim ba`dika wa-adhallahumus

السَّامِرِيُّ ﴿٨٥﴾ فَرَجَعَ مُوسَىٰ إِلَىٰ قَوْمِهِ غَضْبَانَ أَسِفًا ۚ قَالَ

dia ber-kata | duka-cita | marah | kaum-nya | ke-pada | Musa | maka kembali | 85 | Samiri

samiriyy (85) Faraja`a mūsā ilā qaumihī ghadhbāna asifā qāla

يَا قَوْمِ أَلَمْ يَعِدْكُمْ رَبُّكُمْ وَعْدًا حَسَنًا ۚ أَفَطَالَ عَلَيْكُمُ

atas kalian | apakah panjang/ terlalu lama | yang baik | suatu janji | Tuhan kalian | menjanjikan kepada kalian | bukan-kah | wahai kaumku

yāqaumi alam ya`idkum rabbukum wa`dan ĥasanā afathāla `alaikumul

الْعَهْدُ أَمْ أَرَدْتُمْ أَنْ يَحِلَّ عَلَيْكُمْ غَضَبٌ مِنْ رَبِّكُمْ فَأَخْلَفْتُمْ

maka kalian menyalahi | Tuhan kalian | dari | kemur-kaan | atas kalian | me-nimpa | un-tuk | kalian meng-hendaki | atau | perjanjian

`ahdu am arattum ay yaĥilla `alaikum ghadhabum mir rabbikum fa-akhlaftum

مَوْعِدِي ﴿٨٦﴾ قَالُوا مَا أَخْلَفْنَا مَوْعِدَكَ بِمَلْكِنَا وَلَٰكِنَّا حُمِّلْنَا

kami disuruh membawa | akan te-tapi kami | dengan ke-mauan kami | perjanjianmu | kami me-nyalahi | ti-dak | mereka berkata | 86 | perjanjianku

mau`idī (86) Qālū mā akhlafnā mau`idaka bimalkinā walākinnā ĥummilnā

أَوْزَارًا مِنْ زِينَةِ الْقَوْمِ فَقَذَفْنَاهَا فَكَذَٰلِكَ أَلْقَى السَّامِرِيُّ ﴿٨٧﴾

87 | Samiri | melem-parkan | maka demi-kian pula | maka kami me-lemparkannya | kaum | perhi-asan | dari | beban-beban

auzāram min zīnatil qaumi faqadzafnāhā fakadzālika alqas sāmiriyy (87)

فَأَخْرَجَ لَهُمْ عِجْلًا جَسَدًا لَهُ خُوَارٌ فَقَالُوا هَٰذَا إِلَٰهُكُمْ

tuhan kalian | inilah | maka me-reka berkata | bersuara | bagi-nya | jasad/ bertubuh | anak lembu | untuk mereka | maka dia me-ngeluarkan

Fa-akhraja lahum `ijlan jasadal lahū khuwārun faqālū hādzā ilāhukum

وَإِلَٰهُ مُوسَىٰ فَنَسِيَ ﴿٨٨﴾ أَفَلَا يَرَوْنَ أَلَّا يَرْجِعُ إِلَيْهِمْ قَوْلًا وَلَا

dan ia tidak | perkataan/ jawaban | kepada mereka | ia mengem-balikan | bahwa tidak | mereka perhatikan | maka apakah tidak | 88 | maka dia melupakan | Musa | dan tuhan

wa-ilāhu mūsā fanasiy (88) Afalā yarauna allā yarji`u ilaihim qaulaw walā

يَمْلِكُ لَهُمْ ضَرًّا وَلَا نَفْعًا ﴿٨٩﴾ وَلَقَدْ قَالَ لَهُمْ هَارُونُ مِنْ قَبْلُ

sebe-lumnya | dari | Harun | kepada mereka | telah berkata | dan sungguh | 89 | keman-faatan | dan tidak | kemu-daratan | kepada mereka | memiliki/ kuasa

yamliku lahum dharraw walā naf`ā (89) Walaqad qāla lahum hārūnu min qablu

يَا قَوْمِ إِنَّمَا فُتِنْتُمْ بِهِ ۖ وَإِنَّ رَبَّكُمُ الرَّحْمَٰنُ فَاتَّبِعُونِي وَأَطِيعُوا

dan ta-atilah | maka ikuti-lah aku | Yang Maha Pemurah | Tuhan kalian | dan sungguh | dengan-nya | kalian telah diberi cobaan | sungguh hanyalah | wahai kaumku

yāqaumi innamā futintum bih wa-inna rabbakumur raĥmānu fattabi`ūnī wa-athī`ū

أَمْرِي ﴿٩٠﴾ قَالُوا لَنْ نَبْرَحَ عَلَيْهِ عَاكِفِينَ حَتَّىٰ يَرْجِعَ إِلَيْنَا مُوسَىٰ

Musa | kepada kami | kembali | se-hingga | orang yang bertekun | atas-nya | kami sela-lu/tetap | tidak akan | mereka berkata | 90 | perin-tahku

amrī (90) Qālū lan nabraĥa `alaihi `ākifīna ĥattā yarji`a ilainā mūsā

﴿٩١﴾ قَالَ يَا هَارُونُ مَا مَنَعَكَ إِذْ رَأَيْتَهُمْ ضَلُّوا ﴿٩٢﴾ أَلَّا تَتَّبِعَنِ

kalian meng-ikuti aku | bahwa tidak | 92 | mereka te-lah sesat | kamu meli-hat mereka | ke-tika | mengha-langimu | apa yang | wahai Harun | (Musa) berkata | 91

(91) Qāla yāhārūnu mā mana`aka idz ra-aitahum dhallū (92) Allā tattabi`ani

أَفَعَصَيْتَ أَمْرِي ﴿٩٣﴾ قَالَ يَا ابْنَ أُمَّ لَا تَأْخُذْ بِلِحْيَتِي وَلَا بِرَأْسِي

kepalaku | dan jangan | dengan janggutku | kamu ambil | ja-ngan | wahai anak ibuku | (Harun) berkata | 93 | perin-tahku | apakah kalian mendurhakai

afa`ashaita amrī (93) Qāla yabna-umma lā ta[k]khudz biliĥyatī walā bira[k]sī

86. Kemudian Musa kembali kepada kaumnya dengan marah dan berduka cita. Berkata Musa: "Hai kaumku, bukankah Tuhanmu telah menjanjikan kepadamu suatu janji yang baik? Maka apakah terasa lama masa perjanjian itu bagimu atau kamu menghendaki agar kemurkaan dari Tuhanmu menimpamu, dan kamu melanggar perjanjianmu dengan aku?".

87. Mereka berkata: " kami sekali-kali tidak melanggar perjanjianmu dengan kemauan kami sendiri, tetapi kami disuruh membawa beban-beban berat dari perhiasan kaum itu, maka kami lemparkan perhiasan itu, dan demikian pula Samiri melemparkan perhiasan itu ",

88. kemudian Samiri mengeluarkan untuk mereka (dari lobang itu), patung anak lembu yang bertubuh dan bersuara, maka mereka berkata: "Inilah tuhanmu dan tuhan Musa, tetapi Musa telah lupa".

89. Maka apakah mereka tidak memperhatikan bahwa patung anak lembu itu tidak dapat memberi jawaban kepada mereka, dan tidak dapat memberi kemudaratan kepada mereka dan tidak (pula) kemanfaatan?

90. Dan sungguh sebelum itu Harun telah berkata kepada mereka: "Hai kaumku, sesungguhnya kamu hanya diberi cobaan dengan patung anak lembu itu dan sesungguhnya Tuhanmu ialah (Tuhan) Yang Maha Pemurah, maka ikutilah aku dan taatilah perintahku".

91. Mereka menjawab: " kami akan tetap menyembah patung anak lembu ini, hingga Musa kembali kepada kami".

92. Berkata Musa: "Hai Harun, apa yang menghalangi kamu ketika kamu melihat mereka telah sesat,

93. (sehingga) kamu tidak mengikuti aku? Apakah kamu telah (sengaja) mendurhakai perintahku?"

94. Harun menjawab: "Hai putera ibuku, janganlah kamu pegang janggutku dan jangan (pula) kepalaku; sesungguhnya aku khawatir bahwa kamu akan berkata (kepadaku): " kamu telah memecah belah antara Bani Israil dan kamu tidak memelihara amanatku".
95. Berkata Musa: "Apakah yang mendorongmu (berbuat demikian) hai Samiri?"
96. Samiri menjawab: " aku mengetahui sesuatu yang mereka tidak mengetahui sesuatu itu, maka aku ambil segenggam (tanah) dari jejak rasul, lalu aku melemparkan segenggam tanah itu, dan demikianlah nafsuku membujukku".
97. Berkata Musa: "Pergilah kamu, maka sesungguhnya bagimu di dalam kehidupan di dunia ini (hanya dapat) mengatakan: "Janganlah menyentuh (aku)". Dan sesungguhnya bagimu hukuman (di akhirat) yang kamu sekali-kali tidak dapat menghindari hukuman itu, dan lihatlah tuhanmu (patung anak lembu) itu yang kamu tetap menyembah patung anak lembu itu. Sesungguhnya kami akan membakar patung anak lembu itu, kemudian kami sungguh-sungguh akan menghamburkan patung anak lembu yang telah dibakar itu ke dalam laut (berupa abu yang berserakan).
98. Sesungguhnya Tuhanmu hanyalah Alloh, tidak ada Tuhan selain Dia. Pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu".
99. Demikianlah Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) sebagian kisah umat yang telah lalu, dan sesungguhnya telah Kami berikan kepadamu dari sisi Kami suatu peringatan (yakni Al Qurān).
100. Barang siapa berpaling dari Al Qurān, maka sesungguhnya ia akan memikul dosa yang besar di hari kiamat,
101. mereka kekal di dalam keadaan itu. Dan amat buruklah dosa itu sebagai beban bagi mereka di hari kiamat,
102. (yaitu) di hari (yang di waktu itu) ditiup sangkakala dan Kami akan mengumpulkan pada hari itu orang-orang yang berdosa dengan muka yang biru muram;

إِنِّي خَشِيتُ أَن تَقُولَ فَرَّقْتَ بَيْنَ بَنِي إِسْرَآءِيلَ وَلَمْ تَرْقُبْ

kamu	dan	Israil	Bani	di an-	kamu buat	kamu	bah-	aku takut/	sungguh
menjaga	tidak			tara	perpecahan	berkata	wa	khawatir	aku

innī khasyītu an taqūla farraqta baina banī isrā-īla walam tarqub

قَوْلِي ﴿٩٤﴾ قَالَ فَمَا خَطْبُكَ يَٰسَامِرِيُّ ﴿٩٥﴾ قَالَ بَصُرْتُ

aku	(Samiri)		wahai	percakapanmu/	maka	(Musa)		perkata-
melihat	berkata	95	Samiri	maksudmu	apakah	berkata	94	anku

qaulī (94) Qāla famā khathbuka yāsāmiriyy (95) Qāla bashurtu

بِمَا لَمْ يَبْصُرُوا بِهِ فَقَبَضْتُ قَبْضَةً مِّنْ أَثَرِ الرَّسُولِ

rasul	bekas/	dari	segeng-	maka aku	dengan-	mereka	tidak	apa yang
	jejak		gam	menggenggam	nya	melihat		

bimā lam yabshurū bihī faqabadhtu qabdhatam min atsarir rasūli

فَنَبَذْتُهَا وَكَذَٰلِكَ سَوَّلَتْ لِي نَفْسِي ﴿٩٦﴾ قَالَ

(Musa)		diriku/	bagiku/	menggoda/	dan demi-	lalu aku me-
berkata	96	nafsuku	kepadaku	membujuk	kianlah	lemparkannya

fanabadztuhā wakadzālika sawwalat lī nafsī (96) Qāla

فَاذْهَبْ فَإِنَّ لَكَ فِي الْحَيَوٰةِ أَن تَقُولَ لَا مِسَاسَ ۖ وَإِنَّ لَكَ

bagi-	dan	menyentuh	ja-	kamu me-	bah-	ke-	da-	bagi-	maka se-	pergilah
mu	sungguh		ngan	ngatakan	wa	hidupan	lam	mu	sungguhnya	kamu

fadz-hab fa-inna laka fil ĥayāti an taqūla lā misās wa-inna laka

مَوْعِدًا لَّن تُخْلَفَهُ ۖ وَانظُرْ إِلَىٰ إِلَٰهِكَ الَّذِي ظَلْتَ عَلَيْهِ

atasnya	kamu	yang	tuhan-	ke-	dan	kamu me-	tidak	perjanjian/
	tetap		mu	pada	lihatlah	nyalahinya		ancaman

mau`idal lan tukhlafah wanzhur ilā ilāhikal ladzī zhalta `alaihi

عَاكِفًا ۖ لَّنُحَرِّقَنَّهُ ثُمَّ لَنَنسِفَنَّهُ فِي الْيَمِّ نَسْفًا ﴿٩٧﴾ إِنَّمَآ

sungguh		berham-	laut	ke	sungguh kami akan	kemu-	sungguh akan	bertekun
hanyalah	97	buran		dalam	hamburkan dia	dian	kami bakar dia	

`ākifā lanuĥarriqannahū tsumma lanansifannahū fil yammi nasfā (97) Innamā̄

إِلَٰهُكُمُ اللَّهُ الَّذِي لَآ إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ ۚ وَسِعَ كُلَّ شَيْءٍ عِلْمًا ﴿٩٨﴾

	penge-	sesuatu	segala	luas/	Dia	melain-	tuhan	tidak	yang	Alloh	Tuhan
98	tahuan			meliputi		kan		ada			kalian

ilāhukumul lāhul ladzī lā̄ ilāha illā huw wasi`a kulla syai-in `ilmā (98)

كَذَٰلِكَ نَقُصُّ عَلَيْكَ مِنْ أَنۢبَآءِ مَا قَدْ سَبَقَ ۚ وَقَدْ ءَاتَيْنَٰكَ مِن لَّدُنَّا

sisi	dari	Kami telah beri-	dan	telah	sung-	apa	cerita	dari	atas-	Kami	demi-
Kami		kan pada kamu	sungguh	lalu	guh	yang			mu	kisahkan	kianlah

Kadzālika naqush-shu `alaika min ambā̄-i mā qad sabaq waqad ātaināka mil ladunnā

ذِكْرًا ﴿٩٩﴾ مَّنْ أَعْرَضَ عَنْهُ فَإِنَّهُ يَحْمِلُ يَوْمَ الْقِيَٰمَةِ وِزْرًا

beban/	kiamat	pada	membawa/	maka sung-	darinya	berpaling	barang		peringatan/
dosa		hari	memikul	guh dia			siapa	99	pelajaran

dzikrā (99) Man a`radha `anhu fa-innahū yaĥmilu yaumal qiyāmati wizrā

﴿١٠٠﴾ خَٰلِدِينَ فِيهِ ۖ وَسَآءَ لَهُمْ يَوْمَ الْقِيَٰمَةِ حِمْلًا ﴿١٠١﴾ يَوْمَ يُنفَخُ

ditiup	hari		beban	kiamat	hari	bagi	dan sangat	di da	mereka	
		101				mereka	buruk	lamnya	kekal	100

(100) Khālidīna fīh wasā̄-a lahum yaumal qiyāmati ĥimlā (101) Yauma yunfakhu

فِي الصُّورِ ۚ وَنَحْشُرُ الْمُجْرِمِينَ يَوْمَئِذٍ زُرْقًا ﴿١٠٢﴾ يَتَخَٰفَتُونَ

mereka		mata	pada	orang-orang	dan Kami akan	sang-	da-
berbisik-bisik	102	kelabu	hari itu	yang berdosa	kumpulkan	kakala	lam

fish shūri wanaĥsyurul mujrimīna yauma-idzin zurqā (102) Yatakhāfatūna

بَيْنَهُمْ إِنْ لَبِثْتُمْ إِلَّا عَشْرًا ﴿١٠٣﴾ نَحْنُ أَعْلَمُ بِمَا يَقُولُونَ إِذْ يَقُولُ

berkata | ketika | mereka katakan | dengan apa yang | lebih mengetahui | Kami | 103 | sepuluh | melainkan | kalian berdiam | tidaklah | di antara mereka

bainahum illabitstum illā `asyrā (103)    Naĥnu a`lamu bimā yaqūlūna idz yaqūlu

أَمْثَلُهُمْ طَرِيقَةً إِنْ لَبِثْتُمْ إِلَّا يَوْمًا ﴿١٠٤﴾ وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْجِبَالِ

gunung-gunung | tentang | dan mereka akan menanyaimu | 104 | sehari | melainkan | kalian berdiam | tidaklah | jalan | semisal mereka

amtsaluhum tharīqatan il labitstum illā yaumā (104)   Wayas-alūnaka `anil jibāli

فَقُلْ يَنْسِفُهَا رَبِّي نَسْفًا ﴿١٠٥﴾ فَيَذَرُهَا قَاعًا صَفْصَفًا ﴿١٠٦﴾

106 | tanah datar | bumi kosong | maka Dia akan membiarkan | 105 | sehancur-hancurnya | Tuhanku | akan menghancurkannya | maka katakanlah

faqul yansifuhā rabbī nasfā (105)   Fayadzarūhā qā`an shaf-shafā (106)

لَا تَرَىٰ فِيهَا عِوَجًا وَلَا أَمْتًا ﴿١٠٧﴾ يَوْمَئِذٍ يَتَّبِعُونَ الدَّاعِيَ

penyeru | mereka mengikuti | pada hari itu | 107 | yang tinggi | dan tidak | yang rendah | di dalam/padanya | kalian lihat | tidak

Lā tarā fīhā `iwajaw walā amtā (107)    Yauma-idziy yattabi`ūnad dā`iya

لَا عِوَجَ لَهُ وَخَشَعَتِ الْأَصْوَاتُ لِلرَّحْمَٰنِ فَلَا تَسْمَعُ إِلَّا هَمْسًا

bisikan | kecuali | kamu dengar | maka tidak | kepada Yang Maha Pemurah | semua suara | dan khusyuk/merendah | baginya | bengkok | tidak

lā `iwaja lah wakhasya`atil ashwātu lirraĥmāni falā tasma`u illā hamsā

﴿١٠٨﴾ يَوْمَئِذٍ لَا تَنْفَعُ الشَّفَاعَةُ إِلَّا مَنْ أَذِنَ لَهُ الرَّحْمَٰنُ وَرَضِيَ لَهُ

kepadanya | dan Dia rida | Maha Pemurah | kepadanya | memberi izin | orang yang | kecuali | syafaat/pertolongan | manfaat/berguna | tidak | pada hari itu | 108

(108)   Yauma-idzil lā tanfa`usy syafā`atu illā man adzina lahur raĥmānu waradhiya lahū

قَوْلًا ﴿١٠٩﴾ يَعْلَمُ مَا بَيْنَ أَيْدِيهِمْ وَمَا خَلْفَهُمْ وَلَا يُحِيطُونَ بِهِ

dengan-Nya | mereka meliputi | dan tidak | belakang mereka | dan apa yang | hadapan mereka | di antara | apa yang | Dia mengetahui | 109 | perkataan

qaulā (109)   Ya`lamu mā baina aidīhim wamā khalfahum walā yuĥī-thūna bihī

عِلْمًا ﴿١١٠﴾ ۩ وَعَنَتِ الْوُجُوهُ لِلْحَيِّ الْقَيُّومِ وَقَدْ خَابَ مَنْ

orang yang | rugi | dan sungguh | Yang Berdiri Sendiri | kepada Yang Hidup | semua wajah | dan tunduk | 110 | ilmu

`ilmā (110)    Wa`anatil wujūhu lilĥayyil qayyūm waqad khāba man

حَمَلَ ظُلْمًا ﴿١١١﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِنَ الصَّالِحَاتِ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَا

maka tidak | beriman | dan/sedang ia | kebajikan | dari | mengerjakan | dan barang siapa | 111 | kezaliman | membawa/memikul

ĥamala zhulmā (111)   Wamay ya`mal minash shālīĥāti wahuwa mu`minun falā

يَخَافُ ظُلْمًا وَلَا هَضْمًا ﴿١١٢﴾ وَكَذَٰلِكَ أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا

bahasa Arab | Al-Qurān | Kami telah menurunkannya | dan demikianlah | 112 | pengurangan hak | dan tidak | kezaliman | ia merasa khawatir

yakhāfu zhulmaw walā hadhmā (112)   Wakadzalika anzalnāhu qur-ānan `arabiyyaw

وَصَرَّفْنَا فِيهِ مِنَ الْوَعِيدِ لَعَلَّهُمْ يَتَّقُونَ أَوْ يُحْدِثُ لَهُمْ ذِكْرًا ﴿١١٣﴾

113 | peringatan/pengajaran | bagi mereka | ia memberi | atau | mereka bertakwa | agar mereka | beberapa ancaman | dari | di dalamnya | dan Kami telah jelaskan

washarrafnā fīhi minal wa`īdi la`allahum yattaqūna au yuĥditsu lahum dzikrā (113)

فَتَعَالَى اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ وَلَا تَعْجَلْ بِالْقُرْآنِ مِنْ قَبْلِ أَنْ

bahwa | sebelum | dari | dengan Al-Qurān | kalian tergesa-2 | dan jangan | sebenarnya | Raja | Alloh | maka Mahatinggi

Fata`ālal lāhul malikul ĥaqq walā ta`jal bilqur-āni min qabli ay

103. mereka berbisik-bisik sesama mereka: " kamu tidak berdiam (di dunia) melainkan hanyalah sepuluh (hari)"

104. Kami lebih mengetahui apa yang mereka katakan, ketika berkata orang yang paling lurus jalannya di antara mereka: " kamu tidak berdiam (di dunia), melainkan hanyalah sehari saja".

105. Dan mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, maka katakanlah: "Tuhanku akan menghancurkan gunung-gunung itu (di hari kiamat) sehancur-hancurnya,

106. maka Dia akan menjadikan (bekas) gunung-gunung itu datar sama sekali,

107. (sehingga) kamu tidak akan melihat lagi ada tempat yang rendah dan yang tinggi di sana.

108. Pada hari itu manusia mengikuti (atau menuju kepada suara) penyeru dengan tidak berbelok-belok; dan merendahlah semua suara kepada Tuhan Yang Maha Pemurah, maka kamu tidak mendengar kecuali bisikan saja.

109. Pada hari itu tidak berguna syafaat (atau pertolongan), kecuali (syafaat) orang yang Alloh Maha Pemurah telah memberi izin kepadanya, dan Dia telah meridai perkataannya.

110. Dia mengetahui apa yang ada di hadapan mereka dan apa yang ada di belakang mereka, sedang ilmu mereka tidak dapat meliputi ilmu-Nya.

111. ۩ Dan tunduklah semua muka (dengan berendah diri) kepada Tuhan Yang Hidup Kekal lagi Yang Berdiri Sendiri. Dan sesungguhnya telah merugilah orang yang melakukan kezaliman.

112. Dan barang siapa mengerjakan kebajikan sedang ia dalam keadaan beriman, maka ia tidak khawatir akan perlakuan zalim (terhadapnya) dan tidak (pula khawatir) akan pengurangan haknya.

113. Dan demikianlah Kami telah menurunkan Al Qurān dalam bahasa Arab, dan Kami telah menerangkan dengan berulang kali di dalam Al Qurān itu sebagian dari ancaman (Kami), agar mereka bertakwa atau (agar) Al Qurān itu memberi pengajaran bagi mereka.

114. Maka Maha Tinggi Alloh, Raja yang sebenar-benarnya, dan janganlah kamu tergesa-gesa membaca Al Qurān sebelum selesai diwahyukan kepadamu, dan katakanlah: "Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan".

115. Dan sesungguhnya telah Kami perintahkan kepada Adam dahulu, maka ia lupa (akan perintah itu), dan tidak Kami dapati padanya kemauan yang kuat.

116. Dan (ingatlah) ketika Kami berkata kepada malaikat: "Sujudlah kamu kepada Adam", maka mereka sujud kecuali iblis. Ia membangkang.

117. Maka Kami berkata: "Hai Adam, sesungguhnya iblis adalah musuh bagimu dan bagi isterimu, maka sekali-kali janganlah sampai ia mengeluarkan kamu berdua dari surga, yang menyebabkan kamu menjadi celaka.

118. Sesungguhnya kamu tidak akan kelaparan di dalam surga itu dan tidak akan telanjang,

119. dan sesungguhnya kamu tidak akan merasa dahaga dan tidak (pula) akan ditimpa panas matahari di dalam surga itu".

120. Kemudian syaitan membisikkan pikiran jahat kepadanya, dengan berkata: "Hai Adam, maukah saya tunjukkan kepada kamu pohon khuldi (atau kekal) dan kerajaan yang tidak akan binasa?"

121. Maka keduanya memakan dari buah pohon itu, lalu nampaklah bagi keduanya, aurat keduanya dan mulailah keduanya menutupi aurat itu dengan daun-daun (yang ada di) surga, dan durhakalah Adam kepada Tuhan dan sesatlah ia.

122. Kemudian Tuhannya memilihnya maka Dia menerima taubatnya dan memberinya petunjuk.

123. Alloh berfirman: "Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama, sebagian kamu menjadi musuh bagi sebagian yang lain. Maka jika datang kepadamu petunjuk dari-Ku, lalu barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka.

يُقْضَىٰٓ إِلَيْكَ وَحْيُهُۥ ۖ وَقُل رَّبِّ زِدْنِى عِلْمًا ﴿١١٤﴾ وَلَقَدْ عَهِدْنَآ

telah Kami janjikan | dan sungguh | 114 | ilmu | tambahkan kepadaku | Tuhan-ku | dan katakanlah | mewahyukannya | kepadamu | diselesaikan

yuqdhā ilaika waĥyuh waqur rabbi zidnī `ilmā (114) Walaqad `ahidnā

إِلَىٰٓ ءَادَمَ مِن قَبْلُ فَنَسِىَ وَلَمْ نَجِدْ لَهُۥ عَزْمًا ﴿١١٥﴾ وَإِذْ قُلْنَا

Kami berkata | dan ketika | 115 | kemauan yang kuat | baginya/ padanya | Kami dapati | dan tidak | maka dia lupa | sebelum/ dahulu | dari | Adam | kepada

ilā ādama min qablu fanasiya walam najid lahū `azmā (115) Wa-idz qulnā

لِلْمَلَٰٓئِكَةِ ٱسْجُدُوا۟ لِءَادَمَ فَسَجَدُوٓا۟ إِلَّآ إِبْلِيسَ أَبَىٰ

ia enggan/ menolak | Iblis | kecuali | maka mereka bersujud | kepada Adam | bersujudlah kalian | kepada para malaikat

lilmalā-ikatis judū li-ādama fasajadū illā iblīsa abā

﴿١١٦﴾ فَقُلْنَا يَٰٓـَٔادَمُ إِنَّ هَٰذَا عَدُوٌّ لَّكَ وَلِزَوْجِكَ فَلَا يُخْرِجَنَّكُمَا

ia mengeluarkan kalian berdua | maka janganlah | dan bagi isterimu | bagimu | musuh | ini | sesungguhnya | wahai Adam | maka Kami berkata | 116

(116) Faqulnā yā-ādamu inna hādzā `aduwwul laka walizaujika falā yukhrijannakumā

مِنَ ٱلْجَنَّةِ فَتَشْقَىٰٓ ﴿١١٧﴾ إِنَّ لَكَ أَلَّا تَجُوعَ فِيهَا وَلَا تَعْرَىٰ ﴿١١٨﴾

118 | kamu telanjang | dan tidak | di dalamnya | kamu kelaparan | untuk tidak | bagi kamu | sesungguhnya | 117 | maka kalian menjadi celaka | surga | dari

minal jannati fatasyqā (117) Inna laka allā tajū`a fīhā walā ta`rā (118)

وَأَنَّكَ لَا تَظْمَؤُا۟ فِيهَا وَلَا تَضْحَىٰ ﴿١١٩﴾ فَوَسْوَسَ إِلَيْهِ

kepadanya | maka membisikkan pikiran jahat | 119 | kamu kena panas matahari | dan tidak | di dalamnya | merasa dahaga | tidak | dan sungguh kamu

Wa-annaka lā tazhma-ū fīhā walā tadh-ĥā (119) Fawaswasa ilaihisy

ٱلشَّيْطَٰنُ قَالَ يَٰٓـَٔادَمُ هَلْ أَدُلُّكَ عَلَىٰ شَجَرَةِ ٱلْخُلْدِ وَمُلْكٍ

dan kerajaan | kekal | pohon | atas | aku tunjukkan kepadamu | apakah/ maukah | wahai Adam | ia berkata | setan

syaithānu qāla yā-ādamu hal adulluka `alā syajaratil khuldi wamulkil

لَّا يَبْلَىٰ ﴿١٢٠﴾ فَأَكَلَا مِنْهَا فَبَدَتْ لَهُمَا سَوْءَٰتُهُمَا وَطَفِقَا

dan keduanya mulai berbuat | aurat keduanya | bagi keduanya | maka tampak | darinya | maka keduanya memakan | 120 | binasa | tidak

lā yablā (120) Fa-akalā minhā fabadat lahumā sau-ātuhumā wa-thafiqā

يَخْصِفَانِ عَلَيْهِمَا مِن وَرَقِ ٱلْجَنَّةِ ۚ وَعَصَىٰٓ ءَادَمُ رَبَّهُۥ فَغَوَىٰ ﴿١٢١﴾

121 | maka sesatlah dia | Tuhannya | Adam | dan durhaka | surga | daun | dari | atas keduanya | keduanya menutupi

yakh-shifāni `alaihimā miw waraqil jannah wa`ashā ādamu rabbahū faghawā (121)

ثُمَّ ٱجْتَبَٰهُ رَبُّهُۥ فَتَابَ عَلَيْهِ وَهَدَىٰ ﴿١٢٢﴾ قَالَ ٱهْبِطَا مِنْهَا

dari padanya | turunlah kalian berdua | (Alloh) berfirman | 122 | dan Dia memberi petunjuk | atasnya | maka Dia terima tobat | Tuhannya | memilihnya | kemudian

Tsummaj tabāhu rabbuhū fatāba `alaihi wahadā (122) Qālah bithā minhā

جَمِيعًۢا ۖ بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ ۖ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُم مِّنِّى هُدًى

petunjuk | dari-Ku | datang kepada kalian | maka adapun/jika | musuh | bagi sebagian yang lain | sebagian kalian | semuanya/ bersama-2

jamī`ā ba`dhukum liba`dhin `aduw fa-immā ya`tiyannakum minnī hudan

فَمَنِ اتَّبَعَ هُدَايَ فَلَا يَضِلُّ وَلَا يَشْقٰى ﴿١٢٣﴾ وَمَنْ اَعْرَضَ عَنْ

dari ia ber- dan ba- celaka dan dia dia ter- maka ti- petun- mengi- maka ba-
paling rang siapa 123 tidak sesat dak akan juk-Ku kuti rang siapa

famanit taba`a hudāya falā yadhillu walā yasyqā (123) Waman a`radha `an

ذِكْرِيْ فَاِنَّ لَهٗ مَعِيْشَةً ضَنْكًا وَّنَحْشُرُهٗ يَوْمَ الْقِيٰمَةِ

kiamat hari dan kami akan sulit/ peng- baginya maka peringat-
kumpulkan dia sempit hidupan sungguh an-Ku

dzikrī fa-inna lahū ma`ĩsyatan dhankaw wanaĥsyuruhū yaumal qiyāmati

اَعْمٰى ﴿١٢٤﴾ قَالَ رَبِّ لِمَ حَشَرْتَنِيْٓ اَعْمٰى وَقَدْ كُنْتُ بَصِيْرًا ﴿١٢٥﴾

seorang adalah dan sesung- buta Engkau kum- meng- Tuhan- dia buta
125 yang melihat aku guhnya pulkan aku apa ku berkata 124

a`mā (124) Qāla rabbi lima ĥasyartanĩ a`mā waqad kuntu bashīrā (125)

قَالَ كَذٰلِكَ اَتَتْكَ اٰيٰتُنَا فَنَسِيْتَهَاۚ وَكَذٰلِكَ الْيَوْمَ تُنْسٰى ﴿١٢٦﴾ وَكَذٰلِكَ

dan demi- kalian hari dan de- maka kamu ayat-2 telah datang demi- (Alloh)
kianlah 126 dilupakan ini mikian melupakannya Kami kepadamu kianlah berfirman

Qāla kadzālika atatka āyātunā fanasītahā wakadzālikal yauma tunsā (126) Wakadzālika

نَجْزِيْ مَنْ اَسْرَفَ وَلَمْ يُؤْمِنْۢ بِاٰيٰتِ رَبِّهٖۗ وَلَعَذَابُ الْاٰخِرَةِ اَشَدُّ

lebih sa- akhirat dan sung- Tuhan- dengan/ke- dia dan melampaui orang Kami
ngat/keras guh azab nya pada ayat-2 beriman tidak batas yang membalas

najzī man asrafa walam yuᵏmim bi-āyāti rabbih wala`adzābul ākhirati asyaddu

وَاَبْقٰى ﴿١٢٧﴾ اَفَلَمْ يَهْدِ لَهُمْ كَمْ اَهْلَكْنَا قَبْلَهُمْ مِّنَ الْقُرُوْنِ يَمْشُوْنَ

mereka kurun/ dari sebelum Kami telah berapa bagi menjadi maka apa- dan lebih
berjalan umat-2 mereka binasakan banyak mereka petunjuk kah tidak 127 kekal

wa-abqā (127) Afalam yahdi lahum kam ahlaknā qablahum minal qurūni yamsyūna

فِيْ مَسٰكِنِهِمْۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّاُولِى النُّهٰى ﴿١٢٨﴾ وَلَوْلَا كَلِمَةٌ

perkataan/ dan seki- bagi yang mempunyai sungguh yang pa- sesung- tempat tinggal di
ketetapan ranya tidak 128 pikiran ada tanda-2 demikian da guhnya mereka/umat-2

fī masākinihim inna fī dzālika la-āyātil li-ulin nuhā (128) Walaulā kalimatun

سَبَقَتْ مِنْ رَّبِّكَ لَكَانَ لِزَامًا وَّاَجَلٌ مُّسَمًّىۗ ﴿١٢٩﴾ فَاصْبِرْ عَلٰى

atas maka bersa- yang telah dan ajal/ melekat/ sungguh Tuhan- dari telah lewat/
barlah kamu 129 ditentukan waktu menimpa adalah mu terdahulu

sabaqat mir rabbika lakāna lizāmaw wa-ajalum musammā (129) Fashbir `alā

مَا يَقُوْلُوْنَ وَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ قَبْلَ طُلُوْعِ الشَّمْسِ وَقَبْلَ غُرُوْبِهَاۚ

terbe- dan matahari terbit sebe- Tuhan- dengan dan ber- mereka apa
namnya sebelum lum mu memuji tasbihlah katakan yang

mā yaqūlūna wasabbiĥ biĥamdi rabbika qabla thulū`isy syamsi waqabla ghurūbihā

وَمِنْ اٰنَاۤئِ الَّيْلِ فَسَبِّحْ وَاَطْرَافَ النَّهَارِ لَعَلَّكَ تَرْضٰى ﴿١٣٠﴾ وَلَا

dan kamu rela/ supaya siang dan di maka ber- malam bagian/ dan
jangan 130 senang kamu ujung tasbilah waktu dari

wamin ānā-il laili fasabbiĥ wa-athrāfan nahāri la`allaka tardhā (130) Walā

تَمُدَّنَّ عَيْنَيْكَ اِلٰى مَا مَتَّعْنَا بِهٖٓ اَزْوَاجًا مِّنْهُمْ زَهْرَةَ الْحَيٰوةِ الدُّنْيَا ەۙ

dunia kehi- kem- di antara jodoh/go- dengan- Kami beri apa kepa- kedua ma- kamu
dupan bang mereka longan-2 nya kesenangan yang da ta kamu tujukan

tamuddanna `ainaika ilā mā matta`nā bihĩ azwājam minhum zahratal ĥayātid dunyā

124. Dan barang siapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sungguh baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan mengumpulkan ia pada hari kiamat dalam keadaan buta".

125. Berkatalah ia: "Ya Tuhanku, mengapa Engkau mengumpulkan aku dalam keadaan buta, padahal dahulu aku dapat melihat?"

126. Alloh berfirman: "Demikianlah, telah datang kepadamu ayat-ayat Kami, maka kamu melupakan ayat-ayat Kami itu, dan begitu (pula) pada hari ini kamupun dilupakan".

127. Dan demikianlah Kami membalas orang yang melampaui batas dan tidak beriman kepada ayat-ayat Tuhannya. Dan sesungguhnya azab di akhirat itu lebih berat dan lebih kekal.

128. Maka tidakkah menjadi petunjuk bagi mereka (kaum musyrikin) berapa banyak telah Kami binasakan umat-umat sebelum mereka, padahal mereka berjalan (di bekas-bekas) tempat tinggal umat-umat itu? Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi orang yang berakal.

129. Dan sekiranya tidak ada suatu ketetapan dari Alloh yang telah terdahulu atau tidak ada ajal yang telah ditentukan, pasti (azab itu) menimpa mereka.

130. Maka bersabarlah kamu atas apa yang mereka katakan, dan bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu, sebelum terbit matahari dan sebelum terbenam matahari dan bertasbih pulalah pada waktu-waktu di malam hari dan pada waktu-waktu di siang hari, supaya kamu merasa senang,

131. Dan janganlah kamu tujukan kedua matamu kepada apa (yaitu kenikmatan atau kesenangan) yang telah Kami berikan kepada beberapa golongan dari mereka, sebagai bunga kehidupan dunia untuk Kami uji mereka dengan (kesenangan itu). Dan karunia Tuhan kamu adalah lebih baik dan lebih kekal.

132. Dan perintahkanlah kepada keluargamu untuk mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakan salat. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kamilah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa.

133. Dan mereka berkata: "Mengapa ia tidak membawa bukti kepada kami dari Tuhannya?" Bukankah telah datang kepada mereka bukti yang nyata sebagaimana yang tersebut di dalam kitab-kitab yang terdahulu?

134. Dan sekiranya Kami binasakan mereka dengan suatu azab sebelum Al Qurān itu (diturunkan), tentulah mereka berkata: "Ya Tuhan kami, mengapa tidak Engkau utus seorang rasul kepada kami, lalu kami mengikuti ayat-ayat Engkau sebelum kami menjadi hina dan rendah?"

135. Katakanlah: "Masing-masing (kita) menunggu, maka tunggulah oleh kamu sekalian! Maka kamu kelak akan mengetahui, siapa yang menempuh jalan yang lurus dan siapa yang telah mendapat petunjuk".

بِالصَّلٰوةِ	اَهْلَكَ	وَأْمُرْ	١٣١	وَّاَبْقٰى	خَيْرٌ	رَبِّكَ	وَرِزْقُ	فِيْهِ	لِنَفْتِنَهُمْ
dengan salat	keluar- ga mu	dan su- ruhlah	131	dan lebih kekal	lebih baik	Tuhan kamu	dan rezeki	pada- nya	untuk Kami uji mereka

linaftinahum fīh warizqu rabbika khairuw wa-abqā (131) Wa^{k}mur ahlaka bish-shalāti

لِلتَّقْوٰى	وَالْعَاقِبَةُ	نَرْزُقُكَ	نَحْنُ	رِزْقًا	نَسْـَٔلُكَ	لَا	عَلَيْهَا	وَاصْطَبِرْ
bagi orang yang bertakwa	dan akibat	Kami mem- beri rezeki kalian	Kami- lah	rezeki	Kami minta kepadamu	tidak	atas- nya	dan berte- guhlah

wash-thabir `alaihā lā nas-aluka rizqan naĥnu narzuquk wal`āqibatu littaqwā

فِيْ	مَا	بَيِّنَةُ	تَأْتِهِمْ	اَوَلَمْ	رَّبِّهٖ	مِّنْ	بِاٰيَةٍ	يَأْتِيْنَا	لَوْلَا	وَقَالُوْا	١٣٢
da- lam	apa yang	yang nyata	datang pa- da mereka	atau apa- kah tidak	Tuhan- nya	dari	dengan ayat/bukti	dia datang pada kami	mengapa tidak	dan mereka berkata	132

(132) Waqālū laulā ya^{k}tīnā bi-āyatim mir rabbih awalam ta^{k}tihim bayyinatu mā fish

قَبْلِهٖ	مِّنْ	بِعَذَابٍ	اَهْلَكْنٰهُمْ	اَنَّآ	وَلَوْ	١٣٣	الْاُوْلٰى	الصُّحُفِ
sebe- lumnya	dari	dengan su- atu azab	Kami membina- sakan mereka	sungguh Kami	dan se- kiranya	133	pertama/ dahulu	kitab- kitab

shuĥufil ūlā (133) Walau annā ahlaknāhum bi`adzābim min qablihī

مِنْ	اٰيٰتِكَ	فَنَتَّبِعَ	رَسُوْلًا	اِلَيْنَا	اَرْسَلْتَ	لَوْلَآ	رَبَّنَا	لَقَالُوْا
dari	ayat-ayat Engkau	maka kami akan ikuti	seorang rasul	kepada kami	Engkau utus	mengapa tidak	ya Tuhan kami	pasti mere- ka berkata

laqālū rabbanā laulā arsalta ilainā rasūlan fanattabi`a āyātika min

فَتَرَبَّصُوْا	مُّتَرَبِّصٌ	كُلٌّ	قُلْ	١٣٤	وَنَخْزٰى	نَّذِلَّ	اَنْ	قَبْلِ
maka tunggu- lah oleh kalian	menunggu	masing- masing	kata- kanlah	134	dan kami ber- noda/rendah	kami hina	bah- wa	sebe- lum

qabli an nadzilla wanakhzā (134) Qul kullum mutarabbishun fatarabbashū

١٣٥	اهْتَدٰى	وَمَنِ	السَّوِيِّ	الصِّرَاطِ	اَصْحٰبُ	مَنْ	فَسَتَعْلَمُوْنَ
135	mendapat petunjuk	dan siapa	sama/ lurus	jalan	penghuni (mempunyai)	orang/ siapa	maka kalian a- kan mengetahui

fasata`lamūna man ash-ĥābush shirāthis sawiyyi wamanih tadā (135)